

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dari petani pengolah gula merah tebu dan kontribusi pendapatan gula merah tebu terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilaksanakan Bulan Juli – Agustus 2022 di Desa Sungai Asam Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik survey. Penentuan lokasi penelitian secara sengaja (purposive) atas dasar bahwa Desa Sungai Asam merupakan salah satu daerah penghasil gula merah tebu terbesar di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. Sampel dalam penelitian ini adalah petani tebu yang mengolah gula merah tebu yang memenuhi kriteria sebagai berikut : petani tebu yang mengolah gula merah tebu yang bergabung kelompok tani, memiliki luas lahan 0,5 - 1 ha, pengalaman bertani tebu minimal 5 tahun, telah berkeluarga dan memiliki usaha sampingan yang berjumlah 58 petani. Pengambilan sampel secara sensus. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis pendapatan petani pengolah gula merah tebu dan analisis kontribusi pendapatan gula merah tebu terhadap pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani pengolah gula merah tebu di Desa Sungai Asam adalah sebesar Rp. 1.482.578 per bulan atau Rp. 421.488 per produksi. Kontribusi pendapatan dari gula merah tebu terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 46,77% (kategori rendah).

Kata kunci : pengolah gula merah, pendapatan, kontribusi pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to determine the income of farmers processing cane brown sugar and the contribution of cane brown sugar income to household income in Sungai Asam Village, Kayu Aro Barat District, Kerinci Regency. This research was carried out in July - August 2022 in Sungai Asam Village, Kayu Aro Barat District, Kerinci Regency. The basic method used in this research is a quantitative and qualitative descriptive analysis method. This study uses a survey technique. The determination of the research location was purposive on the basis that Sungai Asam Village is one of the largest cane brown sugar producing areas in Kayu Aro Barat District, Kerinci Regency. The sample in this study were sugarcane farmers who processed cane brown sugar who met the following criteria: sugarcane farmers who processed cane brown sugar who joined farmer groups, had a land area of 0.5 - 1 ha, at least 5 years of sugarcane farming experience, had a family and has a side business of 58 farmers. Census sampling. The data collected is in the form of primary data and secondary data. The research analysis used is the analysis of the income of farmers processing brown sugar cane and analysis of the contribution of cane brown sugar income to household income. The results showed that the income of cane sugar processing farmers in Sungai Asam Village was Rp. 1.482.578 per month or Rp. 421.488 per production. The income contribution from cane brown sugar to household income is 46.77% (low category).

Keywords: brown sugar processor, income, income contribution

